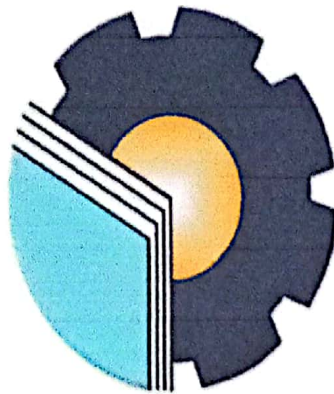


**LAPORAN KERJA PRAKTEK**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**  
**KABUPATEN MERANTI**  
**PENINGKATAN JALAN TANJUNG SAMAK-REPAN (DAK)**



**VIRDA RISKA WULANDARI**

**NIM : 4204191243**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PRODI D4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN**  
**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS**  
**PROVINSI RIAU**

**2022**

Pengesahan

**LAPORAN KERJA  
PRAKTEK  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja  
praktek

**Virda Riska Wulandari**  
**NIM :4204191243**

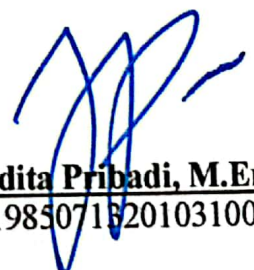
Selatpanjang, 31 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan  
Dinas Pekerjaan Umum dan  
Penataan Ruang  
Kabupaten Kepulauan Meranti



**Rahmat Kurnia, ST**  
NIP : 19830711 201407 1 005

Dosen Pembimbing  
Program Studi D4 Teknik  
Perancangan Jalan dan Jembatan



**Juli Ardita Pribadi, M.Eng**  
NIP : 19850711 201031007

Disetujui  
Ketua Program Studi  
D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan



**Hendra Saputra, M.Sc**  
NIP : 198410292019031007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini, laporan ini merupakan syarat kerja praktek ataupun pertanggung jawab dari apa yang telah dilaksanakan selama diproyek kegiatan Peningkatan Jalan Tanjung Samak-Repan (DAK), Kecamatan Rangsang Kabupaten Meranti.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan kerja praktek ini yang tidak disebutkan satu persatu sehingga laporan ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Oleh karna itu, penulis sebagai penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Yang selalu melancarkan dan memudah kan segala urusan.
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Idris dan Ibu Anisah yang senantiasa memberikan do'a terbaiknya dan saudara kandung M. Ikbal Rasyidi dan Afifa Khoirunnissa' serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Hendra Saputra, M.Sc selaku ketua Program Studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
4. Bapak Juli Ardita Pribadi, M. Eng selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh dosen Jurusan Teknik Sipil.dan kepada seluruh teman khususnya teman-teman Teknik Sipil Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan.

Dengan tersusunnya laporan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat, khusus nya bagi kami selaku penyusun. Oleh karna itu, penulis mohon saran dan kritik dari pihak pembaca yang bersifat membangun jika laporan kami jauh dari kesempurnaan.

Mahasiswa magang menyadari bahwa laporan kerja praktek ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu mahasiswa magang mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan Kerja Praktek ini. Akhir kata mahasiswa magang berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Kerja Praktek.

Selatpanjang, 31 Agustus 2022

Virda Riska Wulandari

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
KAT8A PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	1
1.1 Latar Belakang Perusahaan/ Industri.....	1
1.2 Tujuan Proyek.....	3
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/ Industri .....	5
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan .....	8
BAB II .....	
DATA PROYEK .....	16
2.1 Proses Pelelangan.....	16
2.2 Data Proyek.....	18
2.1.1 Data Umum Proyek.....	18
2.1.2 Data Teknis Proyek.....	19
BAB III.....	
DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK (KP).....	20
3.1 Spesifikasi Pekerjaan Yang Dilaksanakan Selama KP .....	20
3.2 Tujuan dan Manfaat Selama Kerja Praktek (KP) .....	26
3.3 Perangkat Yang Digunakan Selama Kerja Praktek (KP).....	27
3.4 Data Data Yang Diperlukan .....	31
3.5 Dokumen – Dokumen File Yang Dihasilkan.....	31
3.6 Kendala – Kendala Yang Dihadapi Selama Kerja Praktek .....	31
3.7 Hal – Hal Yang Dianggap Perlu.....	32

<b>BAB IV</b> .....	
<b>TINJAUAN KHUSUS (BASE B)</b> .....	32
<b>4.1 Pendahuluan</b> .....	32
<b>4.2 Persiapan Persiapan</b> .....	34
<b>4.3 Persiapan Bahan</b> .....	38
<b>4.2 Pelaksanaan Pekerjaan Base</b> .....	39
<b>BAB V</b> .....	
<b>PENUTUPAN</b> .....	51
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	51
<b>5.2 Saran</b> .....	52

Gambar 2.1. Papan Proyek.....	18
Gambar 2.2. Pemasangan Gambangan (Uyung Sagu ).....	23
Gambar 2.3 . Pemasangan Plastik Geotek/woven .....	24
Gambar 3.1. Papan Proyek.....	25
Gambar 3.2 Pekerjaan Agregat Kelas B .....	25
Gambar 3.3 Penghamparan Base Kelas A Menggunakan Motor Grader .....	26
Gambar 3.4 Motor Grader.....	28
Gambar 3.5 Vibratory roller .....	29
Gambar 3.6 Meteran .....	29
Gambar 3.7 Dump truck .....	30
Gambar 3.8 Pengujian Sendcone .....	30
Gambar 3.9 Laptop .....	31
Gambar 3.10 ATK .....	31
Gambar 4.1 Dump Truck .....	35
Gambar 4.2 Motor grader .....	36
Gambar 4.3 Vibratory roller .....	36
Gambar 4.4 Water tank.....	37

Gambar 4.5 Jack Hammer.....	38
Gambar 4.6 Vibratory roller .....	42
Gambar 4.7 Penyiapan Badan Jalan.....	43
Gambar 4.8 Water tank.....	43
Gambar 4.9 Pemasatan Menggunakan Vibratory Roller .....	48
Gambar 4. 10 Dump Truck.....	50
Gambar 4. 11Motor Grader.....	52



# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan pemerintahan Indonesia telah memberikan berbagai pengaruh terhadap seni – seni kehidupan berbangsa dan bernegara pada seluruh elemen yang ada dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, Indikasinya ditandai dengan berbagai perubahan terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik di tingkat nasional, regional maupun tingkat lokal.

Ditingkat lokal terjadi perubahan pembangunan pemerintahan yang membawa perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perubahan mendasar dalam Politik kita tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah, Perubahan tersebut dimaksudkan agar setiap Pemerintahan Daerah mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah menuangkan program tersebut dalam sebuah rancangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang RPJN 2005 – 2025 Pasal 6 ayat (2) dengan memperhatikan arah kebijakan dan strategi nasional yaitu memantapkan penataan kembali NKRI, Meningkatkan kualitas SDM.

Membangun kemampuan IPTEK dan memperkuat daya saing Perekonomian dan memperhatikan Visi Pemerintah Provinsi Riau dalam Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Nomor 9 Tahun 2009, yaitu :

*“Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”*,

Serta berpegang pada Visi Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Drs. H. Irwan M. Si dan Drs. H. Said Hasyim, yaitu *“Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai Kawasan Niaga yang Maju dan Unggul dalam Tataan Masyarakat Madani”*.

Dalam rangka mendukung visi dan misi Kabupaten Kepulauan Meranti setiap satuan kerja memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dengan prinsip – prinsip pemerintahan yang bersih (*clean governance*), serta pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan sistem proses yang demokrasi, transparasi, partisipasi dan akuntabilitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang tertuang dalam Pasal 134 s/d Pasal 154 tentang Pedoman Rencana Kerja SKPD selama 1 tahun berjalan.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pembangunan di Kabupaten/Kota adalah Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten /Kota. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman kabupten/kota ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi pembangunan di Kabupaten/Kota.

Penyusunan Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti perlu dicermati dan sedapat mungkin menggunakan petunjuk teknis sebagai acuan sehingga dapat dikompilasi menjadi Profil Kabupaten dan dikompilasi menjadi Profil Propinsi dan selanjutnya menjadi Profil

Indonesia serta dapat dikomparasikan antar satu daerah dengan daerah lain. Buku profil ini disusun dengan format baru. Secara umum format petunjuk teknis ini menyajikan data-data pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada Tugas yang diberikan oleh pihak Bidang Bina Marga merupakan Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan. Dengan panjang sekitar 5.800 meter sesuai dengan panjang jalan yang telah ditentukan pihak Bidang Bina Marga. Jalan tersebut merupakan jalan yang menghubungkan Desa wonosari - Desa Teluk Samak.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **a. Maksud**

Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti dimaksudkan untuk menyajikan informasi pedoman dan acuan dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam pencapaian kualitas organisasi selama kurun waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yang bertujuan untuk menjabarkan langkah-langkah yang diperlukan dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memperhitungkan berbagai faktor eksternal yang menjadi peluang dan tantangan serta faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan.

Buku Profil Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 ini merupakan potret Pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti, Data yang dipergunakan dalam penyusunan buku Profil Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti ini bersumber dari

pencatatan dan pelaporan program pada jajaran di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti, juga bersumber dari factor lainnya di lingkungan Kabupaten Kepulauan Meranti.

**b. Tujuan**

Sebagaimana Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu : “*Menjadikan Kepulauan Meranti sebagai kawasan niaga yang maju dan unggul dalam tatanan masyarakat madani*”. Oleh karena itu, dalam rangka menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti yang berhasil diperoleh, maka capaian kinerja tersebut dikomunikasikan kepada *user* atau *stakeholders* dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bagian integral dari siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selaku dinas / instansi

teknis Pemerintah Kabupaten Meranti pada TA 2022 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran DAK TA 2022, khususnya kegiatan Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan Sarana Desa Wonosari – Desa Teluk Samak ini merupakan ruas jalan Lokal berada di wilayah kecamatan Rangsang, ditinjau dari status kondisi geometrik jalan (*existing*) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan Tanjung Samak – Repan.

Pada lokasi yang akan dikerjakan oleh PT. Cakrawala Nusindo Ini mempunyai kondisi geometrik jalan (*existing*) yang kurang lebar dan masih ada yang berupa jalan rigid, dan perlu ditingkatkan menjadi perkerasan lentur dimana pada beberapakondisi geometrik jalan (*existing*) yang akan ditingkatkan dan memerlukan pelebaran badan jalan dengan Lapis pondasi agregat Kelas B dan kelas A dan bahu

jalan dengan Kelas S serta penimbunan badan jalan , timbunan biasa dan urugan pilihan, dan juga diperlukan perkerasan aspal.

Adapun target manfaat dari kegiatan Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan Sarana Desa Wonosari – Desa Teluk Samak ini secara makro adalah :

- a. Untuk mempermudah akses jalan Tanjung Samak – Repan bagi masyarakat setempat.
- b. Meningkatkan pelayanan distribusi barang atau jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi.

### **1.3 Struktur Organisasi**

Diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah baik propinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun dan menetapkan organisasi perangkat daerahnya sesuai kebutuhan, dengan kewenangan tersebut, diperlukan dukungan kemampuan teknis dan wawasan yang luas dari pelaku dibidang kelembagaan pemerintah daerah.

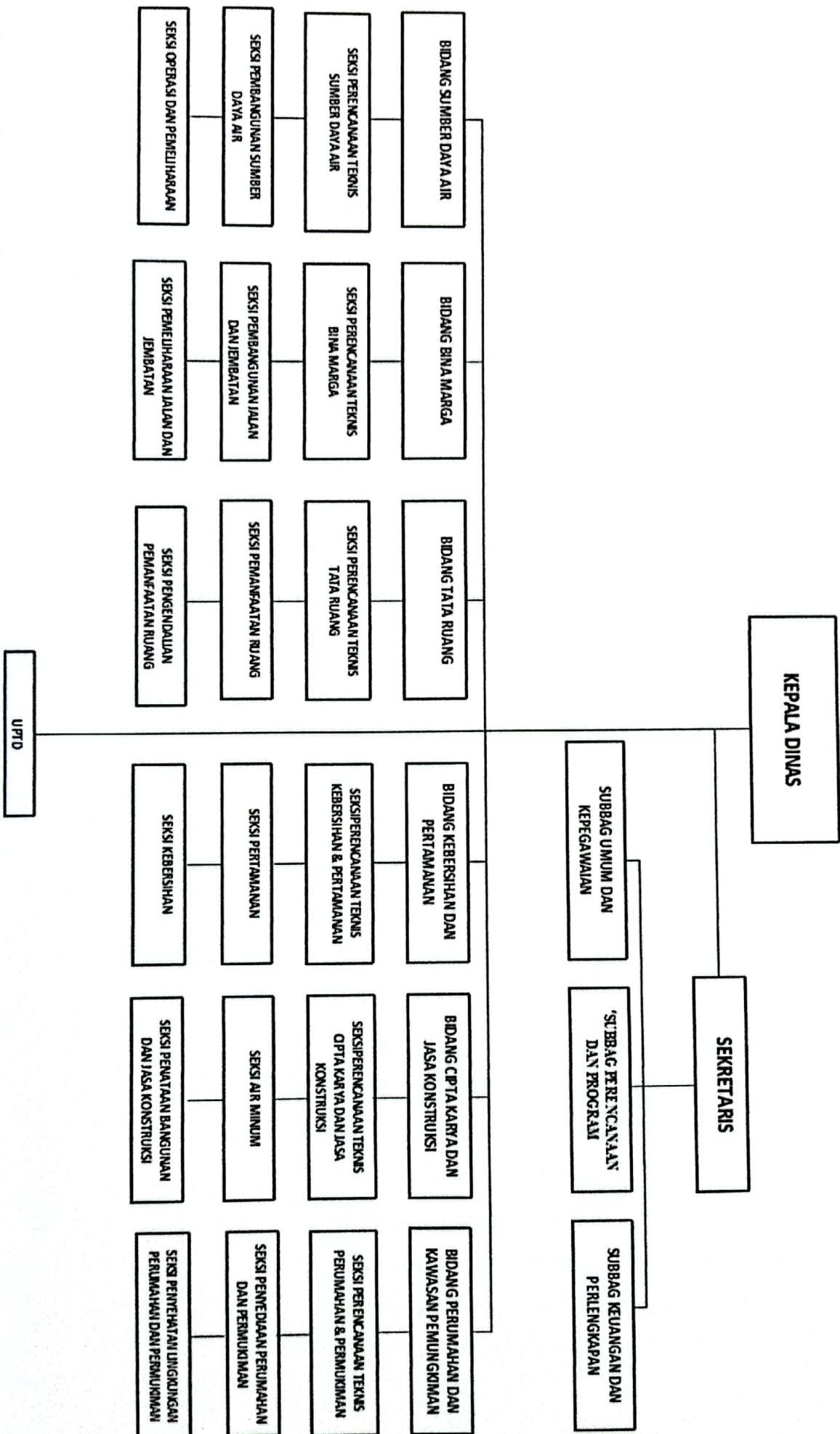
Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari;
- c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- d. Sub Bagian Perencanaan dan Program;
  1. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- e. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari;
  1. Seksi Perencanaan Teknis Sumber Daya Air;
  2. Seksi Pembangunan Sumber Daya Air;

3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan.
- d. Bidang Bina Marga, terdiri dari;
    1. Seksi Perencanaan Teknis Bina Marga;
    2. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
    3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
  - e. Bidang Tata Ruang, terdiri dari;
    1. Seksi Perencanaan Teknis Tata Ruang;
    2. Seksi Pemanfaatan Ruang;
    3. Seksi Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
  - f. Bidang Kebersihan dan Pertamanan, terdiri dari;
    1. Seksi Perencanaan Teknis Kebersihan dan Pertamanan;
    2. Seksi Pertamanan;
    3. Seksi Kebersihan.
  - g. Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, terdiri dari;
    1. Seksi Perencanaan Teknis Cipta Karya dan Jasa Konstruksi;
    2. Seksi Air Minum;
    3. Seksi Penataan Bangunan dan Jasa Konstruksi.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN  
KAWASAN PERUMAHAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

PERATURAN DAERAH KAB. KEP. MERANTI  
NOMOR : 34 TAHUN 2016  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2016



- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok masing-masing unsur pejabat pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman mempunyai fungsi adalah sebagai berikut:

#### 1. KEPALA

- 1) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan



#### **1.4 Ruang Lingkup**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Meranti berdiri pada tahun 2009 yang diresmikan oleh Bupati Meranti Drs. H. Irwan Nasir, M. Si Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Meranti mempunyai fungsi :

Berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 34 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai Lembaga Teknis Daerah berbentuk Dinas, merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah, di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkungan tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;

tugas dan fungsi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan.

## 2. SEKRETARIAT

- 1) Sekretariat mempunyai tugas pokok pengkoordinasian Bidang-Bidang, perumusan, perencanaan program, evaluasi, Pelaporan dan Administrasi Keuangan serta Administrasi Umum.
- 2) Sekretariat dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan rencana dan program kegiatan kesekretariatan.
  - b. Pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi Perencanaan dan program, keuangan dan administrasi umum.
  - c. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas Bidang.
  - d. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.
  - e. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas Bidang.
  - f. Pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.
  - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.
- 3) Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :
  - a. sub bagian umum dan kepegawaian.

- b. sub bagian perencanaan dan program.
  - c. sub bagian keuangan dan perlengkapan.
  - d. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
- a. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.
  - b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan.
  - d. menginvestarisir permasalahan- permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian

- Umum dan Kepegawaian serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Mengarahkan dan mendistribusikan surat masuk dan keluar sesuai dengan kepentingan dan permasalahannya.
  - f. Meneliti usulan permintaan formasi pegawai lingkup Satuan, dan menyiapkan konsep petunjuk penyusunan formasi pegawai pegawai sebagai perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan dinas.
  - g. Mengatur urusan rumah tangga dinas, menata keindahan dan kebersihan kantor, serta keamanan lingkungan dinas.
  - h. Melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara serta melakukan kegiatan keprotokolan dan proses administrasi perjalanan dinas pegawai sesuai petunjuk atasan.
  - i. Melakukan pengelolaan perpustakaan, kearsipan dinas dan melakukan pendokumentasian kegiatan dinas.
  - j. Melakukan tugas dibidang hukum, organisasi dan tatalaksana serta hubungan masyarakat.
  - k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
  - l. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Umum dan Kepegawaian sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan.

m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

6) Subbagian Perencanaan Program

1. Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang penyusunan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Uraian tugas Sub Bagian Perencanaan dan Program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:

a. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian

Keuangan dan Perlengkapan sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan rencana kegiatan.

- d. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Mengusulkan kepada Sekretaris tentang penunjukan bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran, penyimpan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang.
- f. Melakukan pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi terhadap kinerja bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran penyimpan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang.
- g. Melakukan pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi terhadap kinerja bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran penyimpan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang.
- h. Melaksanakan pembinaan pelaksanaan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dan aset.
- i. Melakukan pengawasan terhadap inventaris barang serta membuat Kartu Inventaris Barang (KIB) dan membuat Kartu Inventaris Ruangan (KIR).

- j. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang mencakup administrasi gaji pegawai, gaji tenaga kerja sukarela/kontrak, insentif PNS, melakukan usulan kenaikan gaji berkala serta melakukan pembukuan, membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan, evaluasi dan laporan kegiatan keuangan dinas.
- k. Mengatur perlengkapan kantor, penataan dan pengamanan aset, tindaklanjut LHP, ganti rugi serta proses administrasi perjalanan dinas pegawai sesuai petunjuk atasan.
- l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan.
- m. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai bahan pertanggungjawaban dan
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

## BAB II

### DATA PROYEK

#### 2.1 Proses Pelelangan

Proses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak *owner* dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan persyaratan (*specification*) yang dibuat oleh panitia pelelangan dan pembukaan penawaran oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan dievaluasi sehingga dapat ditentukan pemenangnya.

Berdasarkan PERPRES No. 16 Tahun 2018, pelelangan dibagi menjadi 10 jenis, yaitu :

- a. Tender adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya.
- b. Seleksi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultan
- c. Pengadaan Langsung Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- d. Pengadaan Langsung Jasa Konsultansi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).



- e. Tender/Seleksi Internasional adalah pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan peserta pemilihan dapat berasal dari pelaku usaha nasional dan pelaku usaha asing.
- f. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Konsultansi/Jasa Lainnya dalam keadaan tertentu.
- g. E-reverse Auction adalah metode penawaran harga secara berulang.

Adapun pelelangan yang diadakan pada proyek ini adalah pelelangan terbuka/ umum, yaitu pelelangan yang dilakukan secara terbuka dan diselenggarakan secara penawaran tertulis. Pengumuman resmi sehingga, masyarakat yang berminat dan memenuhi persyaratan dapat mengikuti proses pelelangan tersebut.

Dalam proses pelelangan, peserta yang terlibat dalam tender Peningkatan Jalan Gajah Mada menuju Kecamatan Pinggir Segmen 2 ini (Kecamatan Mandau, Duri) sebanyak 40 peserta. Dari evaluasi sistem gugur didapatkan pemenang tender yaitu dari PT. Rajawali Sakti Prima dengan harga penawaran Rp. 26.181.913.625,77 dan secara langsung pihak owner memilih PT. Rajawali Sakti Prima sebagai rekan yang akan melaksanakan proyek tersebut.

## 2.1 Data Proyek

### 2.1.1 Data Umum Proyek



Gambar 2.1 Papan plang nama proyek

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

1. Kegiatan : Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan (DAK Reguler 2022)
2. Lokasi : Kecamatan Rangsang, Tanjung Samak
3. Panjang Jalan : 5.800,00 m
4. Kontraktor Pelaksana : PT. Cakrawala Nusindo
5. No dan Tanggal SP Kontrak : 600/DPUPR  
BM/Fisik.Tender.01.0003.1/02 11 April 2022
6. Sistem Pelelangan : Pelelangan Terbuka/Umum
7. Pemberian Tugas : Dinas PUPR Kabupaten Meranti
8. Nilai Kontrak : Rp. 30.216.207.000,-
9. Sumber Dana : APBD
10. Waktu Pelaksanaan : 240 hari kalender

### **2.2.2 Data Teknis Proyek**

- a. Jenis Proyek : Peningkatan Jalan Tanjung Samak-Repan (DAK Regular 2022)
- b. Fungsi Proyek : Prasarana lalu lintas
- c. Jenis Konstruksi : Perkerasan Hot Mix (Plexible Pavement)
- d. Panjang Efektif : 5.800,00 m
- e. Lebar Eksisting Jalan : 8 meter
- f. Lapis pondasi bawah
  - Agregat Kelas B, Tebal = 30 Cm
  - Agregat Kelas A, Tebal = 20 Cm
- g. Lapis Atas
  - AC-BC Tebal = 6,00 Cm
  - AC-WC Tebal = 6,00 Cm
- b. Tipe Geotek : Geotextile Woven

## BAB III

### DESKRIPSI KEGIATAN KERJA PRAKTEK

#### 3.1 Spesifikasi Tugas Selama Kerja Praktek ( KP )

Pada pelaksanaan suatu kegiatan, pelaksanaan perlu menentukan dan mengatur langkah-langkah setiap jenis pekerjaan diawal hingga selesai pekerjaan, hal ini menyangkut dengan penentuan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume pekerjaan. Sehingga dapat menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati secara umum, terhadap dalam pelaksana pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

##### 3.1.1 Pekerjaan Persiapan

Pada Pekerjaan Persiapan ada beberapa jenis pekerjaan yang meliputi

- Mobilisasi alat

Pekerjaan mobilisasi akan segera dilakukan, setelah Surat Perintah Kerja diterbit, pada pekerjaan mobilisasi ini, akan dilakukan mobilisasi peralatan, tenaga kerja, alat berat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan guna menunjang kelancaran pekerjaan. Alat yang di mobilisasi ke pekerjaan jalan yaitu :

- a. Motor grader



b. Vibro roller



c. Water tank



## 2. Pengukuran dan *Site Planning*

Sebelum pelaksanaan pekerjaan fisik, perlu dilakukan pengukuran ulang bersama antara kontraktor, direksi lapangan dan konsultan dengan menggunakan alat ukur (*Theodolite* atau *Waterpas*). Dimana pada pengukuran tersebut akan ditentukan titik *Bench Mark* (BM) Guna dijadikan patokan dalam menentukan titik, terutama yang berhubungan dengan ketinggian permukaan. Pekerjaan pengukuran dilaksanakan juga, guna mengetahui :

- a. Batas pekerjaan
- b. Posisi bangunan yang ada
- c. Posisi instalasi yang ada

- d. Menentukan elevasi setiap pekerjaan yang akan dikerjakan
- e. Pengukuran akan dilakukan dari awal hingga dapat dimulainya pelaksanaan pekerjaan.

Hasil pengukuran ini jika dimungkinkan juga akan dipakai untuk menentukan proses pekerjaan yang berhubungan dengan pembayaran. Tim pengukur juga akan melakukan pengecekan gambar yang ada (*Contruction Drawing*) dan akan membuat data awal. Dimana data awal tersebut akan dipakai guna pembuatan *Shop Drawing* yang akan dijadikan untuk pedoman pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan pedoman pada hasil pekerjaan terlaksana (pekerjaan yang sudah dilakukan). Hal ini dimaksud agar pada saat selesai pekerjaan nanti, *As Build Drawing* yang menjadi kewajiban Kontraktor juga dapat segera diselesaikan. Pengecekan titik-titik referensi (*Existing BM*) dengan pengukuran *polygon* dan *waterpass* sehingga diketahui koordinat (x,y,z) titik-titik BM sesungguhnya lalu dibandingkan dengan data-data titik BM dalam gambar untuk mengetahui apakah BM tersebut masih baik atau rusak, pembuatan/pemasangan *temporary* BM diperlukan untuk mempermudah kegiatan *staking out* selama pelaksanaan pekerjaan.

### 3. Pekerjaan Penyusunan Gambangan (*Uyung Sagu*)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut menggunakan kulit

sagu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan nama *uyung sagu*.

Pemasangan *uyung sagu* dilakukan berguna untuk memberikan kekuatan pada tanah dasar, tanah dasar di daerah ini sendiri yaitu tanah gambut, yang kita tau bahwa kekuatan tanahnya tidak begitu kuat. Dan disini digunakan *uyung sagu* sebanyak 3 lapis, berguna untuk daya dukung tanah. Dengan adanya pemasangan *uyung sagu* diharapkan bisa menambah mutu dari kekuatan tanah itu sendiri. Pemasangan *uyung sagu* ini pun merata, hanya di pasang pada bahu jalan dan pada yang berlubang.



Gambar 3.1 Pekerjaan Penyusunan Gambangan (Uyung Sagu)

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2002*

#### 4. Perkerjaan pemasangan geotekstil

Geotextile merupakan salah satu bahan sintesis yang terbuat oleh bahan tekstil *polimer* yang disebut *Polypropylene*. Inilah yang menjadikan geotextile menjadi penting dibidang perindustrian di Indonesia. Geotextile digunakan untuk memisahkan, menyaring, memperkuat, dan melindungi serta menguras didalam tanah.

Pemasangan geotextile dipasang sepanjang



Gambar 3.2 Pemasangan Geotextiel Woven

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

#### 5. Pembuatan papan plang pekerjaan

Papan plang berfungsi sebagai alat pemberitaan kepada masyarakat agar mengetahui kegiatan proyek yang berlangsung.





Gambar 3.3 Papan Plang Proyek

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

### 3.1.2 Pekerjaan Jalan

#### 1. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas

Pondasi agregat kelas B adalah mutu lapis pondasi bawah untuk satu lapisan agregat dibawah agregat kelas A. Lapis pondasi agregat kelas B berfungsi sebagai lapis peresapan agar air tanah tidak berkumpul di pondasi.



Gambar 3.4 Pekerjaan Agregat Kelas B

Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022

## 2. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A

Pondasi agregat kelas A adalah mutu lapis pondasi paling atas terletak di atas agregat kelas B. Lapis pondasi agregat kelas A berfungsi sebagai lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah dan sebagai bantalan terhadap lapisan permukaan.



Gambar 3.5 Pekerjaan Agregat Kelas A

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

### 3.2 Tujuan dan Manfaat Praktek

Di dalam pelaksanaan pekerjaan praktek (KP) yang dilaksanakan pada proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak - Repan, Kecamatan Rangsang Kepulauan Meranti kondisi dan keadaan pelaksanaan dilapangan sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan.

- a. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan dilapangan secara langsung dan nyata.
- b. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia teknik konstruksi jalan
- c. Mahasiswa dapat menambah pengalaman dilapangan yang tidak didapatkan dibangku kuliah serta menerapkannya di dunia kerja nantinya.

- d. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan.

### **3.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan**

#### **1. Perangkat Lunak**

Adapun perangkat lunak yang penulis gunakan yaitu :

##### **a. Microdoft word**

Microsoft word adalah sebuah software yang terdapat dalam paket aplikasi Microsoft office yang digunakan untuk mengolah kata. Pada pekerjaan ini microsoft word digunakan untuk membuat laporan harian kegiatan pekerjaan dan juga laporan besar Kerja Praktek ini sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dilapangan.

##### **b. Microsoft Excel**

Microsoft Excel adalah sebuah software aplikasi yang digunakan untuk mengolah angka. Pada pekerjaan ini microsoft excel berfungsi untuk membuat RAB laporan kegiatan harian proses pekerjaan di lapangan.

#### **2. Perangkat Keras**

Adapun perangkat keras yang digunakan ketika berada di lapangan yaitu :

##### **a. Alat**

##### **✓ Motor grader**

Berfungsi untuk meratakan permukaan dalam proses perataan/pengayakan.



Gambar 3.5 Motor Grader

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

✓ Vibro Roller

Berfungsi untuk mengilas, memadatkan hasil timbunan dimana cara pemampatan menggunakan efek getaran.



Gambar 3.6 Vibro Roller

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

✓ Dump Truck

Berfungsi sebagai pengangkut material menuju lokasi proyek.



Gambar 3.7 Dump Truck

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

- ✓ Meteran  
Berfungsi sebagai alat ukur.



Gambar 3.8 Meteran

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

✓ SandCone

Berfungsi untuk menguji kepadatan dari lapisan-lapisan pondasi bawah.



Gambar 3.9 SandCone

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

✓ Laptop

Laptop atau notebook ini mahasiswa gunakan dalam pembuatan laporan Kerja Praktek dan juga akses lainnya yang membutuhkan perangkat keras ini.

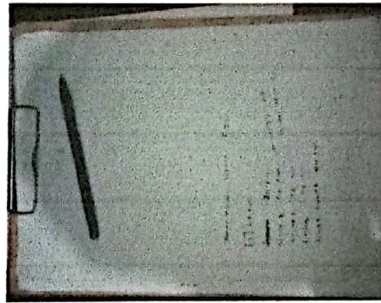


Gambar 3.10 laptop

*Sumber : google, 2022*

- ✓ ATK

Sebagai alat tulis data di lapangan.



Gambar 4.1 ATK

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

### **3.4 Data-data yang diperlukan.**

Adapun data-data yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Gambar rencana
- b. Struktur Organisasi kantor
- c. Data Umum proyek
- d. Data Teknik Proyek
- e. Proses Pelelangan

### **3.5 Dokumen-dokumen file yang dihasilkan.**

Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai berikut:

- ✓ Data SendCone
- ✓ Data Lab Kelas A
- ✓ Data Lab Kelas B

### **3.6 kendala-kendala selama pelaksanaan.**

Kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan cuaca seperti hujan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan
- b. Jauhnya letak Quarry menyebabkan lambat sampainya material ke lokasi pekerjaan

c. Lokasi proyek yang sangat jauh dan Biaya untuk menuju lokasi proyek menjadi kendala untuk menuju lokasi

### **3.3 Hal-hal yang di anggap perlu**

- 1) Adanya pengadaan untuk Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) untuk pekerja dan lingkungan.

Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja. Sama halnya dengan Proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang ini, pada proyek ini keselamatan pekerja harus lebih diperhatikan, karena kurang adanya Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan.

- 2) Perangkat dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu faktor pendukung dalam pekerjaan sebagai bahan pelaporan dan bukti nyata. Tanpa adanya dokumentasi lapangan, maka tidak akan ada bukti bahwa kita telah melakukan pekerjaan tersebut.

- 3) Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan.



## BAB IV

### TINJAUAN KHUSUS (BASE B)

#### 4.1 pendahuluan

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada Proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak - Repan, Keccamatan Rangsang, Kabupaten Meranti ini tinjauan khususnya yaitu Base B. Pekerjaan ini dilaksanakan sebelum pekerjaan penyiapan badan jalan ataupun bahu jalan.

Kelas Lapis Pondasi Agregat Lapis Pondasi Agregat Kelas B adalah mutu Lapis Pondasi Bawah untuk suatu lapisan di bawah lapisan pondasi A dan lapisan aspal. Lapis Pondasi Agregat Kelas B boleh digunakan untuk bahu jalan tanpa penutup aspal.

Pekerjaan base yang dilakukan yaitu :

- a. material (Base) dengan menggunakan Dump Truck.
- b. Pengangkutan Penghamparan material (Base) dan juga perataan (Base) dengan menggunakan alat berat Motor Grader.
- c. Pemadatan Material (Base) dengan menggunakan Vibratory Roller.
- d. Pekerjaan penyiapan badan jalan.
- e. Pekerjaan penyiraman material Base setelah dihamparkan.
- f. Pekerjaan pengujian Sand Cone Lapangan pada Base.
- g. Pekerjaan pengujian coredrill pada Base

Pekerjaan Base ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena Base sangat berpengaruh terhadap kekuatan jalan itu sendiri. Dalam pemilihan bahan base kita

harus betul-betul memilih dengan baik bahan base apa yang akan digunakan.

## 4.2 Pekerjaan Persiapan

Semua pekerjaan struktur mempunyai persiapan terlebih dahulu agar pekerjaan peningkatan jalan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang ini bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pekerjaan persiapan yang harus disiapkan yaitu :

### 1. Persiapan Tenaga Kerja

Persiapan tenaga kerja pada proyek peningkatan jalan Parit Tugu ini menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang dan diawasi dengan 1 orang consultan Pengawas dan tenaga kerja 2 orang, pelaksana lapangan 2 orang dan juga sering di awasi oleh 1 pptk langsung di lapangan untuk melihat perkembangan pekerjaan proyek yang lagi di kerjakan pada peningkatan jalan Tanjung Samak – Repan.

### 2. Persiapan Alat

Dalam pelaksanaan pekerjaan base alat yang digunakan sebagai berikut :

- Dump Truck

Dump Truck digunakan untuk mengangkut material (kerikil, pasir, dan beberapa jenis tanah) serta mengangkut alat berat untuk pekerjaan konstruksi. Dump Truck adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Dump Truck ini sering

digunakan dalam pekerjaan konstruksi di kehidupan sehari – hari sebagai pembawa suatu material.



Gambar 4.1 Dump Truck

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

- **Vibratory Roller**

Digunakan untuk menggilas, memadatkan hasil timbunan, sehingga kepadatan tanah yang dihasilkan lebih sempurna. Efek yang ditimbulkan oleh vibratory roller adalah gaya dinamis terhadap tanah, dimana butir – butir tanah cenderung mengisi bagian – bagian kosong yang terdapat diantara butir – butirnya. Getaran tersebut dihasilkan dari mesin yang menghasilkan gaya tekanan vertikal kepada tanah yang dilewati sehingga mengakibatkan tanah atau kerikil menjadi padat .



Gambar 4.2 Vibrory Roller

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

- Motor Grader

Digunakan untuk menghamparkan base dan untuk meratakan base yang sudah dihamparkan oleh dump truck tadi. Motor Grader juga digunakan untuk dalam proyek dan perawatan jalan dan dengan kemampuannya dalam bergerak.



Gambar 4.3 Motor Grader

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

- Water Tank Truck

Digunakan untuk mengangkut muatan berbentuk cair atau gas . Untuk meningkatkan kestabilan dalam transportasi tangki, tangki dibagi dalam beberapa bagian yang dipisahkan dengan sekat – sekat. Fungsi kegunaan water tank truck dilapangan proyek untuk menyirami agregat base dengan air, yang telah dihampar dan untuk dipadatkan agar rongga pori – pori diudara agregat bisa menyatu. Water Tank Truck ini juga digunakan juga untuk penyiraman base, badan jalan, dan juga rigid jika nanti sudah di cor.



Gambar 4.4 Water Tank Truck

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

- Jack Hammer

Adalah suatu alat yang merupakan gabungan antara palu dan pahat yang digunakan untuk membantu memudahkan pekerjaan di bidang konstruksi bangunan maupun jalan. Jack Hammer pada pekerjaan ini digunakan untuk pengeboran pada base guna mendapatkan ketebalan base yang diharapkan, yaitu sekitar 15 – 20 cm.



*Gambar 4.5 (Jack Hammer)*

*Sumber : Google, 2022*

### **4.3 Persiapan Bahan**

Bahan yang digunakan dalam pekerjaan base ini ialah menggunakan

#### **A. Lapisan Agregat kelas B dan A**

Lapisan Pondasi Agregat Kelas B adalah lapisan perkerasan atau pondasi bawah yang terdiri dari pasir, batuan, dan agregat lainnya. Lapis pondasi base B ini memiliki rentang ukuran yang cenderung lebih besar yaitu bisa sampai 70 mm. Kandungan organik pada lapis pondasi base B ini masuk kedalam golongan menengah, sekitar kurang dari 20%.

Lapis pondasi agregat kelas A (LPA) adalah campuran agregat dengan berbagai fraksi dan material yang digunakan untuk pondasi perkerasan aspal maupun perkerasan beton.

#### **B. Geotextile Woven**

Woven Geotextile adalah lembaran Geotextile terbuat dari bahan serat sintetis tenunan dengan tambahan pelindung anti ultra violet yang mempunyai kekuatan tarik yang cukup tinggi, yang dibuat untuk mengatasi masalah untuk perbaikan tanah khususnya yang terkait di bidang teknik sipil secara efisien dan efektif, antara lain untuk mengatasi atau

menanggulangi masalah pembuatan jalan dan timbunan pada dasar tanah lunak, tanah rawa.

#### C. Gambangan (Uyung Sagu)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut menggunakan kulit sagu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan nama *uyung sagu*.

### 4.4 Pelaksanaan Pekerjaan

#### A. Penyusunan Gambangan (Uyung Sagu)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut menggunakan kulit sagu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan nama *uyung sagu*. Pemasangan uyung sagu dibentuk seperti tikar, sebanyak 3 lapisan dan diatur pada pelebaran jalan disetiap sisi, dan pada jalan berlubang. Gambangan (Uyung Sagu) ini sendiri berfungsi untuk memperkuat kekuatan tanah, karna didaerah ini merupakan tanah gambut. Dan kita sendiri tau bahwa tanah gambut kekuatan tanahnya sangat kecil. Jadi dengan adanya pemasangan gambangan (Uyung Sagu) ini dapat memperkuat kekuatan tanah itu. Sebenarnya bias digunakan cara lain selain memakai gambangan seperti mengali tanah tersebut tetapi ini sangat membutuhkan waktu yang lumayan lama. Sehingga terjadi penundaan pekerjaan.

#### B. Pemasangan Geotextile

Disini Geotextile yang digunakan adalah Geotextile woven. Woven Geotextile adalah lembaran Geotextile terbuat dari bahan serat sintetis tenunan dengan tambahan pelindung anti ultra violet yang mempunyai kekuatan tarik yang cukup tinggi, yang dibuat untuk mengatasi masalah untuk perbaikan tanah khususnya yang terkait di

bidang teknik sipil secara efisien dan efektif, antara lain untuk mengatasi atau menanggulangi masalah pembuatan jalan dan timbunan pada dasar tanah lunak, tanah rawa.

Fungsi Geotextile Woven adalah sebagai bahan stabilisasi tanah dasar (terutama tanah dasar lunak), karena Geotextile jenis ini mempunyai tensile strength (kuat tarik) yang lebih tinggi dibandingkan dengan Geotextile Non Woven (sekitar 2 kali lipat untuk gramasi atau berat per m<sup>2</sup> yang sama). Geotextile ini dipasang sebanyak 2 gulungan untuk lebar jalan.

### C. Lapisan Pondasi Agregat Kelas B

adalah lapisan perkerasan atau pondasi bawah yang terdiri dari pasir, batuan, dan agregat lainnya. Lapis pondasi base B ini memiliki rentang ukuran yang cenderung lebih besar yaitu bisa sampai 70 mm. Kandungan organik pada lapis pondasi base B ini masuk kedalam golongan menengah, sekitar kurang dari 20%. Sama halnya dengan lapis pondasi base A, jenis batuan yang satu ini adalah andesit. Base B memiliki komposisi :

- a. Agregate Batu pecah dengan Mesin 20-30 mm
- b. Agregate Batu pecah dengan Mesin 5 - 10 & 10 - 20 mm
- c. Sirtu

Pencampuran :

- a. 18 persen
- b. 18 persen
- c. 64 persen

Fungsi utama dari lapis pondasi base B ini yaitu sebagian dari konstruksi perkerasan yang menahan gaya lintang dari pada beban roda, sebagai lapisan peresapan untuk pondasi bawah dan memberi bantalan terhadap lapisan permukaan.



Dalam pekerjaan base di Proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang ini menggunakan base kelas B, dengan ukuran ketebalan yang diharapkan sekitar 15 – 20 cm. Untuk mengetahui apakah pekerjaan base itu sudah cocok dengan perhitungan RAB maka dilakukan Pengujian Sand Cone. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B pada proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan Kecamatan Rangsang ini dinyatakan sudah sesuai dengan ideal standar SNI dengan prosedur pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

1. Pengangkutan Material

Pengangkutan material ke lokasi pekerjaan menggunakan dump truck dan loadingnya dilakukan dengan menggunakan wheel loader, pengecekan dan pencatatan volume material dilakukan pada saat penghamparan agar tidak terjadi kelebihan material di satu tempat dan kekurangan di tempat yang lain.

2. Penghamparan Material

Penghamparan material ini dilakukan oleh seorang operator dan 1 orang harian untuk membantu dalam proses penghamparan ini juga diawasi oleh pelaksana lapangan dan juga konsultan pengawas. Penghamparan material pertama kali dilakukan oleh dump truck dihamparkan di lokasi pekerjaan, setelah itu baru dihamparkan kembali dan diratakan oleh alat berat Motor Grader. Perataan material base B ini dimulai dari sisi kiri dan kanan terlebih dahulu, setelah itu baru pada tengah bagian jalan hingga nanti terlihat sudah rata semua. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam tahap penghamparan ini adalah :

- a. Lapis pondasi agregat harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada kadar air dalam rentang yang disyaratkan dalam pasal 5.1.3.3

spesifikasi umum (2010). Kadar air dalam bahan harus tersebar secara merata.

- b. Setiap lapis harus dihampar pada suatu operasi dengan takaran yang merata agar menghasilkan tebal padat yang diharapkan pada toleransi yang disyaratkan. Bilamana akan dihampar lebih dari 1 lapis, maka lapisan – lapisan tersebut harus diusahakan sama tebalnya.
- c. Lapis pondasi agregat harus dihampar dan dibentuk dengan salah satu metode yang disetujui yang tidak menyebabkan segregasi pada partikel agregat kasar dan halus. Bahan yang bersegregasi harus diperbaiki/ dibuang dan diganti dengan bahan yang bergradasi baik.
- d. Tebal padat minum untuk pelaksanaan setiap lapisan harus 2 kali ukuran terbesar agregat lapis pondasi. Tebal padat maksimum tidak boleh melebihi 20 cm, kecuali diperintahkan lain oleh direksi pekerjaan.
- e. Sampah atau kayu – kayu yang terdapat pada material harus dibuang agar proses pemadatan nanti murni agregat atau tidak adanya sampah yang dipadatkan.



Gambar 4.6 (Penghamparan Base B oleh Alat Berat Motor Grader)

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

### 3. Pekerjaan Penyiapan Badan Jalan

Pekerjaan penyiapan badan jalan ini dilakukan setelah base tersebut dihamparkan. Tujuannya yaitu untuk mendapat lebar base yang diharapkan (8 m) dengan ketebalan sekitar 20 – 25 cm. Pekerjaan penyiapan badan jalan dilakukan oleh kami sendiri dengan bimbingan dari pelaksana lapangan. Alat yang digunakan pada pekerjaan ini yaitu meteran, buku, dan juga alat tulis lainnya.



Gambar 4.6 Pekerjaan Penyiapan Badan Jalan

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

### 4. Pekerjaan Peyiraman Base B

Pekerjaan penyiraman base B ini dilakukan sebelum melanjutkan proses pemadatan agar nanti ketika pemadatan dilakukan batu – batu atau kerikil pada material Base B ini tidak naik keatas kembali setelah dipadatkan.



*Gambar 4.7 Pekerjaan penyiraman base*

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

5. Pekerjaan pemadatan Base B

Pekerjaan pemadatan ini dilakukan oleh seorang operator dengan alat berat yang digunakan yaitu vibratory roller, ditambah 1 orang harian untuk membantu proses pemadatan yang diinstruksikan oleh pelaksana lapangan, dan diawasi oleh konsultan pengawas. Pekerjaan pemadatan base B ini perlu menjaga kadar air. Pemadatan dilakukan dengan alat vibratory roller dengan 5 – 7 kali berulang dilakukan pemadatan atau dirasa sudah cukup padat.

Pemadatan material dilakukan di lapangan dengan menggunakan aturan standar ideal SNI sebagai berikut :

- a. Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapis harus dipadatkan menyeluruh dengan alat pemadat yang cocok dan memadai dan disetujui oleh Direksi Pekerjaan, hingga kepadatan paling sedikit 100% dari kepadatan kering maksimum modifikasi (modified) seperti yang ditentukan oleh SNI 1743 : 2008, metode D.
- b. Pemadatan harus dilakukan hanya bila kadar air dari bahan berada dalam rentang 3% dibawah kadar air optimum sampai 1% diatas kadar air optimum, dimana kadar air optimum adalah seperti yang ditetapkan oleh kepadatan kering maksimum modifikasi (modified) seperti yang ditentukan oleh SNI 1743 : 2008, Metode D.
- c. Operasi penggilasan harus dimulai dari sepanjang tepi dan bergerak sedikit demi sedikit ke arah sumbu jalan, dalam arah memanjang. Pada bagian yang bersuperelevasi,

penggilasan harus dimulai dari bagian yang rendah dan bergerak sedikit demi sedikit ke arah bagian yang lebih tinggi. Operasi penggilasan harus dilanjutkan sampai seluruh bekas roda mesin gilas hilang dan lapisan tersebut terpadatkan secara merata.



*Gambar 4.8* Pemasatan Base B oleh Alat Berat Vibratory Roller

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

#### D. Pekerjaan Pengujian Sand Cone

Test Sand cone pada tanah dilakukan untuk menentukan kepadatan di tempat dari lapisan tanah atau perkerasan yang telah dipadatkan. Alat yang diuraikan disini hanya terbatas untuk tanah yang mengandung butiran kasar tidak lebih dari 5 cm. Kepadatan Lapangan adalah berat kering persatuan isi.

Sand cone digunakan untuk menguji kepadatan dari lapisan lapisan pondasi bawah. Metode yang digunakan adalah dengan cara melakukan pengujian langsung di lapangan untuk memperoleh nilai CBR lapangan.

Tujuan Pengujian Sand Cone adalah nilai berat dari isi tanah kering yang didapatkan dari uji coba ini umumnya dipakai untuk mengevaluasi hasil kinerja pematatan dilapangan yakni

perbandingan antara kerucut pasir (yd) dengan yd hasil pengujian laboratorium.

Uji coba ini umumnya dilakukan untuk mengevaluasi hasil kinerja pemadatan lapangan yang ditentukan dalam derajat pemadatan yakni perbandingan antara yd lapangan dengan yd maks hasil uji coba pemadatan pada laboratorium dalam persentase lapangan.

Sand cone (kerucut pasir) terdiri atas sebuah kaca atau botol plastik dengan sebuah kerucut logam yang dipasang di bagian atasnya. Kerucut dan botol kaca ini diisi menggunakan pasir Ottawa kering dengan degrasi buruk yang sudah diketahui berat isinya. Jika memakai pasir lain makas harus dicari berat isi pasir terlebih dahulu.

Di lapangan, digali lubang kecil pada bagian permukaan tanah yang sudah dipadatkan. Jika berat tanah yang sudah digali pada lubang tersebut bisa ditentukan ( $W_{wet}$ ) serta kadar air pada tanah galian tersebut juga sudah diketahui, maka  $w_{dry}$  atau berat kering dari tanah bias dicari menggunakan persamaan beriku :

$$W_{dry} = W_{wet} / (1 + (w/100))$$

Dimana :

- $W$  = kadar air

Jika lubang sudah digali ( sebelumnya tanah asli sudah ditimbang seluruhnya), kerucut dan botol berisi pasir ditaruh diatas lubang tersebut. Kemudian pasir dibiarkan mengalir dari botol dan mengisi seluruh kerucut dan lubang. Selanjutnya berat dari kerucut botol serta sisa pasir yang ada di dalam botol

ditimbang volume tanah yang sebelumnya digali bias ditentukan menggunakan persamaan berikut :

$$V = (W_{ch} - W_c) / \gamma_{dry}$$

Dimana :

- $W_{ch}$  = berat pasir yang mengisi lubang kerucut
- $W_c$  = berat pasir pada kerucut
- $\gamma_{dry}$  = berat isi kering (pasir)

Fungsi dari pemadatan yaitu untuk mendapatkan satbilitas tanah serta memperbaiki sifat teknisnya. Oleh karna itu, sifat teknis timbunan sangat penting untuk diperhatikan, bukan hanya berat kering dan kadar airnya. Tes uji unttuk control pemadatan dilapangan disesifikasikan serta hasilnya dijadikan standar dalam mengontrol sebuah prpyek. Terdapat 2 spesifikasi dalam pekerjaan tanah yakni :

- Spesifikasi cara pemadatan
- Spesifikasi dari hasil hasil

Disamping itu tes send cone berguna untuk menentukan derajat kepadatan lapangan yang diperoleh dari presentsi perbandingan berat isi tanah kering ketika uji laboratorium dengan berat isi tanah kering lapangan. Tes send cone umumnya dipakai untuk pengujian perencanaan jalan raya atau pondasi.



Gambar 4.9 pekerjaan pengujian send cone

*Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022*

#### E. Lapisan Pondasi Agregat Kelas A

Pondasi agregat kelas A adalah mutu lapis pondasi paling atas terletak di atas agregat kelas B. Lapis pondasi agregat kelas A berfungsi sebagai lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah dan sebagai bantalan terhadap lapisan permukaan.

Pekerjaan ini dilaksanakan sesudah pekerjaan penyiapan badan jalan. Pekerjaan base yang dilakukan yaitu :

- a) Pengangkutan Material (Base kelas A) dengan menggunakan Dump Truck.
- b) Penghamparan Material (Base kelas A) dengan menggunakan Motor Grader.

Pekerjaan Base ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena Base sangat berpengaruh terhadap kekuatan jalan itu sendiri. Dalam pemilihan bahan base kita harus betul-betul memilih dengan baik bahan base apa yang akan digunakan



Lapis pondasi agregat kelas A (LPA) adalah campuran agregat dengan berbagai fraksi dan material yang digunakan untuk pondasi perkerasan aspal maupun perkerasan beton. LPA ini berada di atas LPB. Perbedaan antara LPA dan LPB adalah komposisi campuran dan kriteria pondasi. Kriteria pondasi agregat kelas A bisa dilihat pada tabel di atas.

Contoh komposisi agregat kelas A pada JMF antara lain:

Fraksi 1 (20- 37.5) = 38%

Fraksi 2 (10- 20) = 19%

Fraksi 3 (0 - 10) = 25%

Fraksi 4 (pasir) = 18%

Dalam pekerjaan Base di proyek peningkatan Jalan Parit tugu ini menggunakan base kelas A, dengan ukuran ketebalannya bervariasi. Untuk mengetahui apakah pekerjaan base itu sudah cocok dengan perhitungan RAB maka dilakukan Backup Data dilapangan. Setelah melakukan backup data dilapangan , selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian sandcone yang bertujuan untuk mengetahui kepadatan base. Sebelum dilakukan backup data dan pengujian sandcone terlebih dahulu dilakukan pengujian specific gravity (analisa saringan) yang bertujuan untuk menentukan apakah material tersebut termasuk kedalam base kelas B atau bukan.

#### 1. Penghamparan dan pengangkutan Base A

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan Motor Grader, dalam tahap penghamparan ini harus diperhatikan adalah :

- 1) Kondisi cuaca yang memungkinkan
- 2) Panjang hamparan pada saat setiap section yang didapatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Lebar penghamparan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tebal penghamparan sesuai dengan spesifikasi, semua

tahapan pekerjaan hamparan dan tebal hamparan berdasarkan petunjuk dan persetujuan dari Direksi Pekerjaan.

- a. Pengangkutan Material (Base kelas A) dengan menggunakan Dump Truck.



Gambar 4.10 Dump Truck

Sumber ; Dokumentasi Lapangan

- b. Penghamparan Material (Base kelas A) dengan menggunakan Motor Grader.



Gambar 4.11 Motor Grader

Sumber : Dokumentasi Lapangan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil kerja praktek (KP) selama kurang lebih 60 hari, dari tanggal 04 Juli s/d 31 Agustus 2022 pada proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang, penulis mendapatkan banyak pelajaran atau pengalaman serta wawasan tentang ilmu lapangan serta penulis bisa mengetahui cara pekerjaan yang ada diproyek tersebut dengan baik.

Dari hasil pelaksanaan Kerja Praktek (KP) penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat penulis sampaikan.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Manfaat Kerja Praktek Bagi Mahasiswa/i**

- c. Mengetahui apa-apa saja pekerjaan dan tahapan-tahapan pekerjaan selama pelaksanaan kerja praktek ( KP ).
- d. Mengetahui kendala apa-apa saja yang terjadi di lapangan selama proses pekerjaan.
- e. Mengetahui alat-alat berat yang digunakan selama proses pekerjaan , seperti Motor greder, Vibratory roller, Water tank, Aspal sprayer, Tandem roller, Pneumatic tire roller, Aspal finisher.
- f. Mengetahui proses pengujian kepadatan pondasi Agregat Kelas A dan Agregat Kelas B.

##### **5.1.2 Manfaat Dari Tugas yang dilaksanakan**

1. Proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang adalah untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan efisiensi sarana prasarana transportasi jalan antara Desa Wonosari dan Desa Teluk Samak

2. Pada Proyek Peningkatan Jalan Tanjung Samak - Repan, Kecamatan Rangsang dapat mengenal berbagai alat berat yang digunakan antara lain : *excavator*, *dump truck*, *motor grader*, *vibro roller*, dan lain-lain.

## 5.2 Saran

Setelah selesainya pelaksanaan Kerja Praktek dan penulis banyak mengetahui hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan Kerja Praktek, maka perbaikan kearah mendatang serta beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Penerapan K3 dilapangan harus diawasi dengan ketat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dilapangan.
2. Yang harus diperhatikan dalam proyek yaitu rambu-rambu agar pekerjaan tidak terganggu.
3. Mahasiswa magang selanjutnya harus mengetahui cara kerja dilapangan apapun pekerjaannya agar lebih memudahkan pekerjaan.
4. Sudah memahami prosedur dan cara kerja praktek yang akan dilakukan
5. Harus saling mengutamakan kerja sama antar tim kerja praktek
6. Mahssasiswa/i harus bisa menyesuaikan diri ditempat magang.

## DAFTAR PUSTAKA

[http://e-sakip.merantikab.go.id/perencanaan-kinerja/opd/iku/1.01.03.01.](http://e-sakip.merantikab.go.id/perencanaan-kinerja/opd/iku/1.01.03.01)

<http://news.merantikab.go.id/web/profil/skpd>

<https://idalamat.com/alamat/39795/dinas-pekerjaan-umum-pu-kabupaten-kepulauan-meranti>

<https://www.halloriau.com/read-meranti-1439154-2023-06-08-dinas-pupr-kepulauan-meranti-raih-penghargaan-kinerja-dan-fisik-terbaik-dari-bpjn-riau.html>

[https://simpamsimas.pu.go.id/mis/images/bast/bast2/bast2\\_1410\\_13808.pdf](https://simpamsimas.pu.go.id/mis/images/bast/bast2/bast2_1410_13808.pdf)

**PENILAIAN DARI PERUSAHAAN KERJA PRAKTEK  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Nama : Virda Riska Wulandari  
NIM : 4204191243  
Program Studi : D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Bengkalis

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Disiplin	20%	20%
2.	Tanggung-jawab	25%	20%
3.	Penyesuaian diri	10%	10%
4.	Hasil Kerja	30%	25%
5.	Perilaku secara umum	15%	10%
	Total Jumlah ( 1+2+3+4+5 )	100%	85

Keterangan :

Nilai : Kriteria  
81 – 100 : Istimewa  
71 – 80 : Baik sekali  
66 – 70 : Baik  
61 – 65 : Cukup Baik  
56 – 60 : Cukup

Catatan :

Peerta Praktek telah menyelesaikan tugas mengamati pelaksanaan pekerjaan rekonstruksi jalan secara langsung di lapangan dan di kantor. Semoga ilmu yg di peroleh selama praktek dapat menjadi pengalaman dan peningkatan pengetahuan peerta.

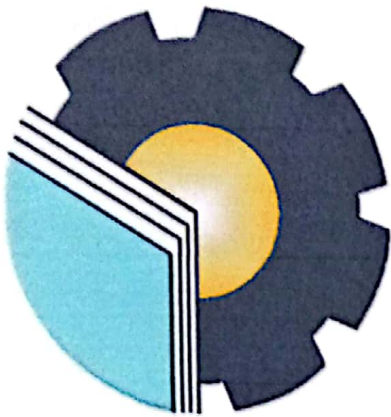
Selatpanjang, 31 Agustus 2022



Rahmat Kurnia, ST

NIP 19830711 201407 1 005

# BUKU KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK



**NAMA** : VIRDA RISKA WULANDARI  
**NIM** : 4204191243  
**PRODI** : D4 TEKNIK PERANCANGAN  
JALAN DAN JEMBATAN

**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS**  
**BENGKALIS-RIAU**  
**2022**

**KEGIATAN HARIAN  
KERJA PRAKTEK (KP)**

Hari : Senin  
 Lokasi : Jl Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
 Tanggal : 4 Juli 2022


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengenalan pembimbing lapangan sebelum mulai dan foto bersama.	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Foto bersama pihak PT yang melaksanakan proyek jalan peningkatan Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Desa Wonosari – Teluk Samak DAK Reguler Meranti sekaligus pengenalan sebelum mulai kepada pembimbing lapangan proyek.



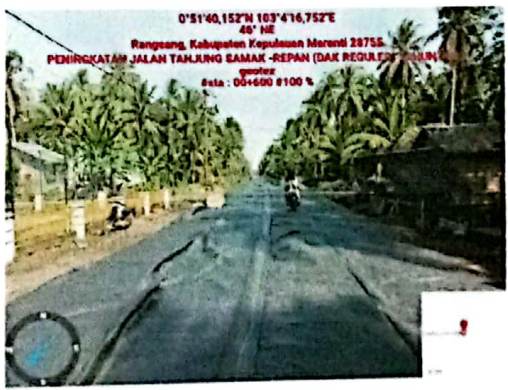
Hari : Kamis - Senin  
 Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
 Tanggal : 7 – 18 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Penyusunan Gambangan ( <i>Uyung Sagu</i> )	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pemasangan Gambangan ( <i>uyung sagu</i> ), Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan.

Hari : Selasa - Minggu  
 Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
 Tanggal : 19 – 24 Juli 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pemasangan Geotextil	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		


No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.	 <p>0°51'40,152"N 103°4'16,752"E      40' NE      Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti 28755.      PENINGKATAN JALAN TANJUNG SAMAK -REPAN (DAK REGULASI)      geotextil      skala : 00+600 0100 %</p>	<p>Geotextile merupakan salah satu bahan sintesis yang terbuat oleh bahan tekstil <i>polimer</i> yang disebut <i>Polypropylene</i>. Inilah yang menjadikan geotextile menjadi penting dibidang perindustrian di indonesia. Geotextile digunakan untuk memisahkan, menyaring, memperkuat, dan melindungi serta menguras didalam tanah.</p>

Hari : Senin - Senin

Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti


Tanggal : 25 Juli – 8 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan lapis pondasi agregat B	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		Pondasi agregat kelas B adalah mutu lapis pondasi bawah untuk satu lapisan agregat dibawah agregat kelas A. Lapis pondasi agregat kelas B berfungsi sebagai lapis peresapan agar air tanah tidak berkumpul di pondasi. Kemudian melakukan penghampar menggunakan mtor grader dan Pemadatan menggunakan vibro roller

Hari : Selasa - Senin  
 Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
 Tanggal : 9 – 15 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pekerjaan Pengujian Sand Cone	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		<p>Kemudian melakukan uji <i>Sand Cone</i> dan pengolahan data hasil pengujian jika hasil pengujian telah mencapai spesifikasi standar maka dilakukan pengambilan data dan pengukuran levelling pada lapangan.</p>

Hari : Selasa - Minggu  
 Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
 Tanggal : 16 - 21 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengujian <i>Core drill</i> secara manual. Pengujian yang dilakukan kali ini adalah <i>Core drill</i> pada Lapisan pondasi Agregat Kelas B ( <i>Base B</i> )	Rahmat Kurnia, ST	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		<p>Pekerjaan Pengujian Ketebalan Base ini dilakukan dengan alat Jack Hammer untuk melubangi base yang telah dipadatkan dan diuji CBR Lapangan nya. Pekerjaan ini dilakukan oleh mahasiswa dan juga teman – teman dengan instruksi dari pelaksana lapangan. Pengujian ini dilakukan sebanyak 3 titik per STA (50 m).</p>

Hari : Senin - Rabu  
Lokasi : Jl. Tanjung Samak – Repan, Kecamatan Rangsang Meranti  
Tanggal : 22 – 31 Agustus 2022

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Penyisipan Agregat kelas A ( <i>Base A</i> ) dari STA 0+000 - 0+550.	Rahmat Kurnia, ST	
2.	Penyiraman dan pemadatan Lapis Pondasi Agregat Kelas A ( <i>Base A</i> ) pada STA 0+000 s.d 0+750		
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1.		<p>Melakukan pengecakan dan memperbaiki patok setelah dihindarkannya Lapis Pondasi Agregat Kelas A (<i>Base A</i>)</p>
		<p>Penyisipan Agregat kelas A (<i>Base A</i>) dan diratakan menggunakan <i>Motor Grader</i> kemudian dipadatkan menggunakan <i>Vibratory Roller</i>.</p>
		<p>Penyiraman Lapis Pondasi Agregat Kelas A (<i>Base A</i>) menggunakan alat <i>Water Tanker 3000- 4000 L</i></p>
		
2.		